



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN MANAJEMEN HIPERTENSI MASYARAKAT DI KELURAHAN TERNATE TANJUNG KOTA MANADO

Agust A. Laya

Universitas Muhammadiyah Manado

Kristine Dareda

Universitas Muhammadiyah Manado

Jln. Pandu Pangiang, Lingk III, Pandu, Kec. Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara 95249

Korespondensi penulis: agus12laya@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension or often also called high blood pressure can also be defined as persistent blood pressure, where the systolic pressure is above 140 mmHg and the diastolic pressure is 100 mmHg. In 2018 North Sulawesi was recorded as the first rank with hypertension sufferers with a total of 13.5% or around 315 thousand people and Manado City ranked second with the number of cases reaching 1,541. The purpose of this study is to find out whether there is an effect on health education by poster media on the knowledge of hypertension management in the community in the village of Ternate, Tanjung. The research design is using purposive sampling in determining the sample size, and finding a sample of 15 people to be taken and using the Mc Nemar test to get the results. This research is classified as a quasi-experimental pre and post test design. From the results using the McNemar test, it appears that there are changes before and after the counseling is given, where there are 11 people level of knowledge increases after being given counseling with a percentage of 73.3%. given health education with poster media in the kelurahan ternate tanjung and analyzed before and after the influence on public knowledge with poster media in the Kelurahan Ternate Tanjung.

Keywords: Hypertension, Hypertension Management Knowledge, Poster

ABSTRAK

Hipertensi atau sering juga disebut tekanan darah tinggi dapat di definisikan juga sebagai tekanan darah peristen, dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmhg dan tekanan diastoliknya 100 mmhg. Pada tahun 2018 sulawesi utara pernah tercatat sebagai peringkat pertama penderita hipertensi dengan jumlah sebesar 13,5% atau sekitar 315 ribu jiwa dan kota manado mencatatkan peringkat ke dua dengan jumlah kasus mencapai 1,541. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan manajemen hipertensi masyarakat di kelurahan ternate tanjung. Desain penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan besarn sampel, dan mendapati sampel sebanyak 15 orang yang akan di ambil serta menggunakan uji *mc nemar* untuk mendapati hasilnya. Penelitian ini tergolong *quasi experiment* *desaipre and post test*. Dari hasil menggunakan uji *mc nemar* terlihat ada perubahan sebelum dan sesudah diberikanya penyuluhan, dimana terdapat 11 orang yang tingkat pengetahuannya bertambah setelah diberikan penyuluhan dengan presentase 73,3% Teridentifikasi pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster di kelurahan ternate tanjung dan Teridentifikasi pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster di kelurahan ternate tanjung serta Teranalisis ada pengaruh sebelum dan sesudah terhadap pengetahuan masyarakat dengan media poster di kelurahan ternate tanjung.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Manajemen Hipertensi, Poster

PENDAHULUAN

Hipertensi atau sering juga disebut tekanan darah tinggi dapat di definisikan juga sebagai tekanan darah peristen, dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmhg dan tekanan diastoliknya 100 mmhg. (Sentot, I. 2016). Menurut *World health organitation* pada tahun 2019

memperlihatkan ada sekitar 1,13 juta orang di dunia menderita hipertensi dan paling banyak dialami oleh negara – negara dengan pendapatan rendah. Tingkat pendidikan, pengetahuan, dan pendapat yang rendah serta setidaknya akses terhadap program pendidikan kesehatan menyebabkan penduduk di negara – negara dengan pendapatan rendah memiliki pengetahuan yang rendah pula terhadap hipertensi (*WHO, 2019*).

Angka kejadian tekanan darah tinggi berdasarkan hasil riskesdes 2018 adalah 34,1% atau sekitar 89 juta jiwa. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan yang terjadi pada tahun 2013 yang dimana menyentuh angka 25,4% atau sekitar 62,750 juta jiwa. Hasil ini didapati pada masyarakat Indonesia dengan umur 18 tahun ke atas (*Kemenkes, 2018*). Pada tahun 2018 Sulawesi utara pernah tercatat sebagai peringkat pertama penderita hipertensi dengan jumlah sebesar 13,5% atau sekitar 315 ribu jiwa dan kota Manado mencatatkan peringkat ke dua dengan jumlah kasus mencapai 1,541. (*Riskesdas, 2018*).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Juni 2021 didapati bahwa jumlah keseluruhan penduduk yang berada di Kelurahan Ternate Tanjung berjumlah 2.264 orang dan yang mengalami hipertensi berjumlah 357 orang. Dari survey juga didapati pada tahun ini Kelurahan Wonasa Tanjung belum pernah mendapatkan sosialisasi dari pemerintah mengenai pendidikan kesehatan tentang hipertensi. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai hipertensi membuat banyaknya kasus yang mengakibatkan seseorang menderita hipertensi. Selain dengan pengetahuan yang sering diberikan melalui sosialisasi peran media juga sangat berpengaruh terhadap terjaminya kesehatan di masyarakat. Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan hipertensi mengakibatkan pula banyak yang menderita tekanan darah tinggi. Oleh karena itu pendidikan kesehatan sangat penting terhadap stabilitas kesehatan di masyarakat, terutama didukung juga dengan media yang memungkinkan masyarakat lebih mudah memahaminya. Salah satunya adalah media poster, menurut Maharani pada tahun 2011 poster ialah salah satu media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf yang jelas serta menggunakan gambar sehingga masyarakat mudah memahami informasi yang terkandung di dalamnya (*Maharani, 2011*). Sebelum kita mengenal yang namanya promosi kesehatan masyarakat lebih mengenal dengan yang namanya pendidikan kesehatan. Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang pendidikan dapat diberikan pada berbagai bidang termasuk kesehatan. Seperti yang pernah diungkapkan oleh Notoatmodjo pada tahun (2012) yaitu pendidikan merupakan suatu proses yang dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. (*Notoatmodjo, 2012*.) Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal kognitif yang merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan

seseorang (*over behaviour*). Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif berfungsi sebagai domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Menurut *Notoatmodjo (2014)*, Poster ialah media gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap publik.

Fungsi utama poster adalah menyampaikan pertanyaan terhadap persoalan tersebut, bukan memberikan solusi atau jawaban. Tujuan poster adalah mendorong adanya tanggapan (respons) dari publik dan akan lebih baik apabila digunakan sebagai media diskusi. Kelebihan poster adalah ilustrator yang dapat menggambarkan dramatisasi gambar yang bersebrangan, berbeda, dan menimbulkan konflik dengan pandangan publik. Meskipun foto dan gambar slide juga dapat digunakan dengan cara yang sama, poster lebih banyak mengandung kreasi. (*Simora, R. 2009*).

TINJAUAN TEORITIS

A. Konsep Hipertensi

Hipertensi adalah keadaan seseorang yang mengalami peningkatan tekanan darah normal sehingga mengakibatkan peningkatannya angka morbiditas maupun mortalitas, tekanan darah fase sistolik 140 mmHg menunjukkan fase darah yang sedang dipompa oleh jantung dan fase diastolik 90 mmHg menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung (*Triyanto, 2014*).

B. Konsep Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah revitalisasi dari pendidikan kesehatan pada masa lampau, yang dimana di dalam pendidikan kesehatan tidak hanya merupakan proses penyadaran masyarakat dalam hal pemberian dan peningkatan pengetahuan dalam bidang kesehatan saja, tetapi juga sebagai upaya yang mampu menjembatani perubahan perilaku, baik di dalam masyarakat maupun dalam organisasi dan lingkungannya. (*Mubarak, dkk 2007*).

C. Konsep Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal kognitif yang merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*). Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin

banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

D. Konsep Media Poster

Poster ialah media gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap publik. Fungsi utama poster adalah menyampaikan pertanyaan terhadap persoalan tersebut, bukan memberikan solusi atau jawaban. Tujuan poster adalah mendorong adanya tanggapan (respons) dari publik dan akan lebih baik apabila digunakan sebagai media diskusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan desain *pre – test and post – test one grup*. Sampel yang akan di ambil dari kelurahan Ternate Tanjung kota manado dengan menggunakan rumus arikunto dengan presentase sebesar 10 persen dalam menentukan sampel, sehingga mendapatkan sampel berjumlah 14,6 orang digenapkan mejadi 15 orang. Tehnik dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan *proposive smpling* dan menggunakan uji *mc nemar* dalam menentukan hasilnya.

HASIL

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 14 sampai 18 agustus 2021 Analisa data menggunakan *mc nemar test*. Karakteristik responden yang dilihat pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Jenis kelamin responden pada penelitian ini 100% adalah perempuan.

Tabel 1 Frekuensi responden berdasarkan umur pada responden

Umur	Fequency	Percent (%)
18 – 25	0	0%
26 – 35	2	15,4%
36 – 45	13	84,6%
Total	15	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukan bahwa reponden yang ada di kelurahan ternate tanjung berkisaran di usia 36 sampai dengan 45 tahun dengan presentase sebesar 84,6% sedangkan di usia 26 –35 tahun dengan presentase sebesar 15,4% , dan 18 – 25 orang tdak ada sama sekali dengan presentase 0%.

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasar jenis kelamin

Kelamin	Frquency	Percent (%)
Perempuan	15	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa yang menjadi responden atau sampel di kelurahan ternate tanjung adalah perempuan semuanya dengan presentase sebesar 100%.

Table 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan

Pendidikan	frequency	Percent (%)
SMP	7	46,7%
SMA	8	53,3%
-		
Total	15	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa responden yang diukur dari tingkat pendidikan hampir seimbang dimana sekolah menengah atas dengan jumlah responden 8 dengan presentase 53,3% dan sekolah menengah pertama berjumlah 7 orang dengan presentase sebesar 46,7%.

Tabel 4 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan

pekerjaan	frequency	Percent (%)
IRT	15	100 %

Berdasarkan table 4 memperlihatkan responden yang bekerja urt merupakan pekerjaan dari responen dengan presentase 100%.

ANALISA UNIVARIAT

Tabel 5. Sebelum diberikan penyuluhan hipertensi dengan media poster

Sebelum dilakukan penyuluhan	frequency	Percent(%)
Baik	4	26,7 %
Kurang	11	73,3 %
Baik		
Total	15	100 %

Berdasarkan table 5 menjelaskan bahwa terdapat 11 dari 15 orang yang tingkat pengetahuanya kurang baik dengan presentase 73 %.

Table 6. Sesudah diberikan penyuluhan hipertensi dengan media poster

Sesudah dilakukan penyuluhan	frequency	Percent(%)
Baik	15	100 %
Kurang	0	0 %
Baik		
Total	15	100 %

Berdasarkan tabel 6 menjelaskan bahwa 11 orang yang sebelumnya mengalami peningkatan dan dapat dikatakan baik sehingga total responden sesudah diberikan penyuluhan dengan kriteria baik menjadi 15 orang dengan presentase 100 %

ANALISA BIVARIAT

Table 7. Hasil Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Menajemen Hipertensi Di Kelurahan Ternate Tanjung Kota Manado

Pengetahuan	baik	Kurangbaik	total	P value
Sebelum	4(26,7 %)	11(73.3 %)	15(100 %)	,001
Sesudah	15(100 %)	0(0%)	15(100 %)	

Berdasarkan table 5.7 sebelum pada responden dengan melakukan penyuluhan yang kurang baik berjumlah 11 orang dengan presentase 73,3%. Sementara hasil sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster dapat dilihat yang baik bertambah menjadi 15 orang dengan presentase 100 %. Hasil pengetahuan manajemen hipertensi di kelurahan ternate tanjung kota manado dengan menggunakan uji statistik *mc nemar* menunjukkan nilai *p value* = ,001 dimana lebih kecil dari $\alpha < 0,05$, artinya hipotesa (H_a) diterima atau ada pengaruh yang signifikan setelah dilakukan penyuluhan tentang hipertensi dengan menggunakan media poster di kelurahan ternate tanjung kota manado.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan manajemen hipertensi masyarakat di kelurahan ternate tanjung. Dalam penelitian ini untuk menentukan ada tidaknya pengaruh terhadap penyuluhan yang diberikan peneliti maka peneliti menggunakan uji *mc nemar* dalam menentukannya yang dilakukan di spss 16. Pada uji *Mc nemar* menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudahnya dilakukan penyuluhan dimana presentase meningkat sebesar 73,3 % dari sebelum di berikan penyuluhan hanya sebesar 26,7 % yang mampu menjawab benar, berarti ada perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Dari hasil keseluruhan didapati *p value* = 001 lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media poster berpengaruh terhadap pengetahuan manajemen hipertensi oleh masyarakat di kelurahan ternate tanjung kota manado. Pendidikan kesehatan juga tidak dapat dikatakan berhasil apabila tidak didukung dengan alat bantu atau media yang dimana peran media inilah yang akan membantu memudahkan peneliti dalam menyampaikan pesan kepada responden. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan poster sebagai penyampain pesan kepada responden, poster juga merupakan media visual yang menyampaikan pesan melalui gambar, warna dan tulisan (Daryanto, 2018).

KESIMPULAN

Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan manajemen hipertensi di Kelurahan Ternate Tanjung.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut Bagi RS, Bagi Institusi Pendidikan, Bagi Responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Chuharvis, (2016). *Kernagka dasar penelitian*.
- Desire, (2005). Fungsi manajemen.
- Fitra, M. (2020). Karakteristik dan perilaku mencari pengobatan (*health seeking behavior*) pada penderita hipertensi. *Jurnal medika hutama* 680(1).
- Hasdianah, & Sentot, S. (2016). Patologi dan patofisiologi penyakit. Yogyakarta : nuha medika.
- Germas.(2017). contoh+poster+pendidikan+kesehatan+hipertensi
- Kemendiknas RI, 2018. Analisis hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi 195(2).
- Koes, R. (2015). Memahami berbagai macam penyakit. Bandung : Alfabeta.
- Maharani, (2011). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Sadari terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara di SMK Bisnis Manajemen Administrasi Perkantoran Bina Satria Medan Tahun 2010, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Sumatera. *The Soedirman Journal of Nursing*.
- Nurmala, I. (2020). Promosi kesehatan. Jakarta Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan
- Efendi, N. (2020). Pendidikan dalam keperawatan : salemba medika.
- Levell, & Clarrk. *5 kevel of prevention*
- Nana, S & Ahmad, R. (2015). Pengertian poster, ciri – ciri poster dan jenis jenisnya.
- Riskesdes tahun. 2018. Hasil Utama RISKESDAS
- Simora, R. (2009). Buku ajar pendidikan dalam keperawatan. Jakarta :EGC
- Setiadi, (2017). Konsep dasar penelitian. *Jurnal keperawatan soedirman* 39.
- Sucahyowati. (2017). Pengantar manajemen.
- WHO, (2019). Karakteristik dan perilaku mencari pengobatan pada penyakit hipertensi. *Jurnal medika hutama*.
- Wongsawat, (2015). *Integrating Poster and Actual-Sized Fruit Models in Health Education on Fruit Diets for Elderly Patient, International Journal of Arts & Sciences*.
- Yogiantoro, (2006). Patologi dan patofisiologi penyakit.
- Zakiyatul, U & Asep, I. pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan manajemen hipertensi.